

LAPORAN AKHIR

**KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2018**



**Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembuatan Teras Vegetasi Alami
Sebagai Upaya Penerapan Mitigasi Bencana
Di Desa Dulangeya Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo**

OLEH:

**Wawan K. Tolinggi, SP, M.Si (Ketua)
Lillyan Hadjaratie, S.Kom., M.Si (Anggota)**

Dibiayai oleh :
Dana PNBPN UNG, TA 2018

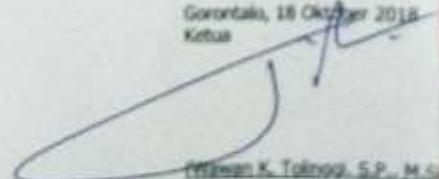
**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2018**

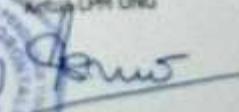
HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN MASYARAKAT SEMESTER GANJIL 2018/2019

1. Judul Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembuatan Teras Vegetasi Alami Sebagai Upaya Penerapan Mitigasi Bencana di Kecamatan Botumualto Kabupaten Boalemo
2. Lokasi : Kecamatan Botumualto, Kabupaten Boalemo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Wawan K. Tolingg, S.P., M.S
 - b. NIP : 197805292005011001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c
 - d. Program Studi/Jurusan : Agribisnis / Agribisnis
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081356184041 / wawan.tolingg@ung.ac.id
 - g. Alamat :
 - h. Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Lilyan Hadjarate, S.Kom, M.S /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : -
 - b. Penanggung Jawab : -
 - c. Alamat/Telp./Faks/Surel : -
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : -
 - e. Bidang Kerja/Usaha : -
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PMP 2018
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-


 Mubandri Ismail (Ketua, SP., M.S)
 NIP. 197204252901121003

Gorontalo, 18 Oktober 2018
 Ketua


 Wawan K. Tolingg, S.P., M.S
 NIP. 197805292005011001

Mengetahui/Mengesahkan
 Ketua LPM UNG

 Fenty J. Fubulawa, SP, M.Hum
 NIP. 196804091993012001

RINGKASAN

Tujuan yang ingin dicapai pada kegiatan KKS pengabdian ini adalah meminimalkan bencana alam yang dihadapi masyarakat Desa Dulangeya melalui Pembuatan Teras Vegetasi Alami. Target khusus yang ingin dicapai adalah menjadikan Desa Dulangeya sebagai sebuah Desa : (1) yang menyediakan dokumen kebencanaan secara lengkap; (2) yang memiliki Forum dan Relawan penanggulangan bencana; (3) yang masyarakatnya mengetahui Teknis Penanganan Bencana pada Diri Sendiri dan Keluarga; (4) yang telah mendigitalisasi dokumen kebencanaan (RPB, RAK, dan Renkon) serta wadah komunikasi kebencanaan di masyarakat. Untuk mencapai tujuan dan target khusus ini metode yang digunakan adalah dengan transfer IPTEK dalam pembuatan teras Vegetasi alami. Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan selama program KKS Pengabdian dimulai dari survei lokasi KKS, Pembekalan (*coaching*) mahasiswa peserta KKS, Pengantaran mahasiswa ke lokasi KKS di Desa Dulangeya Kabupaten Boalemo, Pelaksanaan kegiatan sosialisasi Program Destana, Pembentukan Forum dan Relawan Destana Desa Dulangeya, Sosialisasi Program Inti, Pelaksanaan Program Inti (pembuatan Teras Vegetasi Alami), Pelaksanaan kegiatan partisipasi Desa berupa gerak jalan, upacara kemerdekaan, dan kerja bakti pembersihan lingkungan), pelaksanaan program tambahan berupa kegiatan kesenian dan olah raga, serta kegiatan penutupan dan penarikan mahasiswa KKS. Harapan dari pelaksanaan KKS Destana Tahun 2018 ini, mahasiswa dapat menjadi pribadi yang benar-benar sadar akan tanggung jawab sebagai *the leader of change*, serta memberikan dampak positif bagi mahasiswa maupun masyarakat desa Dulangeya khususnya aparat desa dimana, melalui program kerja yang mahasiswa KKS laksanakan sehingga tercipta desa tangguh bencana.

PRAKATA

Dalam rangka menunjang aktifitas dosen dalam melaksanakan tupoksinya dalam bidang pengabdian masyarakat maka LPM sebagai lembaga yang membidangi kegiatan tersebut memprogramkan kegiatan pengabdian masyarakat yang dibiayai dengan dana PNBPU Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2018. Pada kegiatan tersebut setiap dosen diwajibkan membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan untuk mengukur ketercapaian kegiatan pengabdian. Salah satu kegiatan pengabdian yang terdani melalui KKS periode Agustus-Oktober 2018 adalah Mitigasi Bencana Bagi Masyarakat Desa Dulangeya Melalui Pembuatan Teras Vegetasi Alami.

Laporan ini telah selesai disusun, oleh kepada semua pihak yang membaca laporan ini dan berkesempatan dalam memberi koreksi demi kesempurnaan dimasa yang akan datang, dengan penuh bangga/ lapang dada penulis menerima koreksi tersebut. Akhirnya mudah-mudahan laporan ini bisa bermanfaat bagi Civitas Akademika Universitas Negeri Gorontalo.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
RINGKASAN	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Usulan penyelesaian permasalahan dan cara pemberdayaan masyarakat	2
1.3 Teknologi/metoda/kebijakan/konsep untuk mengatasi masalah	3
1.4 Kelompok sasaran dan potensinya	3
BAB 2. TARGET DAN LUARAN	4
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	5
3.1 Persiapan dan Pembekalan	5
3.2 Pelaksanaan	5
3.3 Rencana Keberlanjutan Program	6
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	7
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	8
5.2 Pengorganisasian Program Kerja.....	8
5.3 Implementasi Program Kerja.....	8
5.4 Pengawasan Program Kerja.....	8
5.5 Evaluasi Program Kerja.....	8
5.6 Realisasi Program Kerja	9
5.7 Hambatan/Permasalahan dalam Pelaksanaan Program Kerja	16
5.8 Solusi/Penyelesaian Masalah.....	17
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	18
6.1 Kesimpulan.....	18
6.2 Saran	18
DAFTAR PUSTAKA	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pelepasan dan Pengantaran Mahasiswa ke Lokasi KKS.....	9
Gambar 2. Penerimaan Mahasiswa KKS oleh Pemerintah Desa Dulangeya	10
Gambar 3. Sosialisasi Program DESTANA	10
Gambar 4. Pembentukan Forum dan Relawan DESTANA.....	11
Gambar 5. Pembuatan Teras Vegetasi Alami	11
Gambar 6. Pembuatan Jalur Evakuasi dan Titik Kumpul	12
Gambar 7. Latihan Gerak Jalan.....	12
Gambar 8. Dokumentasi Pasca Upacara Kemerdekaan.....	13
Gambar 9. Kerja Bakti Membersihkan Masjid Desa	13
Gambar 10. Kerja Bakti bersama Aparat dan Koramil	14
Gambar 11. Monev LPPM UNG	14
Gambar 12. Kegiatan Tambahan (Kesenian dan Olahraga)	15
Gambar 13. Kegiatan Penutupan dan Penarikan Mahasiswa KKS.....	16

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Teknologi/Metode yang digunakan dalam penyelesaian masalah.....	2
Tabel 2. Kelompok Sasaran dan Permasalahannya.....	3
Tabel 3. Indikator ketercapaian Program KKS	4
Tabel 4. Uraian Pekerjaan, Program dan Volume (dalam 1.5 bulan).....	5

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kecamatan Botimoito merupakan salah satu dari 7 (tujuh) kecamatan yang ada di Kabupaten Boalemo, salah satu desa diantaranya adalah Desa Dungaleya yang merupakan daerah pesisir. Ketiga desa tersebut paling sering dilanda bencana alam, terutama bencana banjir dan tanah longsor, yang disebabkan oleh terdapatnya sejumlah muara sungai yang tidak mampu lagi menampung debit air, sehingga luapan sungai menyerembet masuk ke pemukiman warga, dan merusak fasilitas umum seperti jalan, jembatan, sekolah, dan lainnya, sehingga diperlukan sebuah upaya yang berkaitan dengan mitigasi bencana.

Mitigasi bencana merupakan serangkaian upaya untuk mengurangi resiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana, dan salah satu upaya pembangunan fisik untuk mengurangi resiko bencana banjir dan longsor yang masih sering melanda Dungaleya adalah dengan melakukan pembuatan Teras Vegetasi Alami. Teras adalah bangunan konservasi tanah dan air yang dibuat dengan penggalian dan pengurangan tanah, membentuk bangunan utama berupa bidang olah, guludan, dan saluran air yang mengikuti konstur serta dapat pula dilengkapi dengan bangunan pelengkap seperti saluran dan terjunan air yang tegak lurus kontur (Yuliarta dkk, 2002). Manfaat teras adalah mengurangi kecepatan aliran permukaan daya kikis tanah terhadap erosi diperkecil, memperbesar peresapan air ke dalam tanan dan menampung dan mengendalikan kecepatan dan arah aliran permukaan menuju ke tempat yang lebih rendah. Vegetasi alami adalah vegetasi atau tumbuh-tumbuhan yang tumbuh seara alami tanpa adanya pembudidayaan. Teras vegetasi alami merupakan bangunan konservasi tanah berupa teras yang dibuat hanya pada bagian lahan yang akan ditanami tanaman tertentu (biasanya ditanami tanaman penutup tanah), dan dibuat pada lahan dengan kemiringan 10 - 30 % dengan keadaan tanah yang cukup stabil.

Selain pembangunan fisik berupa teras vegetasi alami, berbagai bentuk pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan sebagai upaya penyadaran dan peningkatan kemampuan masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana alam, terutama banjir dan tanah longsor. Kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat diimplementasikan dalam beberapa hal, antara lainnya adalah penetapan rencana penanggulangan bencana, rencana aksi komunitas, rencana kontingensi, pembentukan forum dan relawan penanggulangan bencana, serta pembuatan peta dan analisis risiko.

1.2. Usulan penyelesaian permasalahan dan cara pemberdayaan masyarakat

Dalam mengatasi permasalahan sebagaimana yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, maka dalam pelaksanaan program KKS pengabdian, terdapat beberapa program yang akan dilaksanakan, berupa:

- a. Pembuatan dokumen Rencana Penanggulangan Bencana (RPB)
- b. Pembuatan dokumen Rencana Aksi Komunitas (RAK)
- c. Pembuatan dokumen Rencana Kontigensi (ReKon)
- d. Pembentukan Forum Penanggulangan Bencana (FPB)
- e. Pembentukan Relawan Penanggulangan Bencana (RPB)
- f. Pelatihan tanggap bencana melalui kegiatan Pembuatan Teras Vegetasi Alami (TVA)
- g. Pembuatan Peta dan Analisis Risiko

1.3. Teknologi/Metode/Kebijaka/Konsep untuk mengatasi masalah

Teknologi/Metode yang digunakan dalam penyelesaian masalah adalah :

Tabel 1. Teknologi/Metode yang digunakan dalam penyelesaian masalah

No	Teknologi/Metode	Tujuan	Mitra Pelaksana
1	Pembuatan dokumen Rencana Penanggulangan Bencana (RPB)	Ketiga dokumen ini merupakan perangkat advokasi (anggaran dan sumber daya lainnya), untuk menjamin dilaksanakannya penyelenggaraan penanggulangan bencana di Desa Dungaleya. Dokumen- dokumen ini yang menjadi acuan dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana Desa	Badan Penanggulan an Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Boalemo
2	Pembuatan dokumen Rencana Aksi Komunitas (RAK)		
3	Pembuatan dokumen Rencana Kontigensi (ReKon)		
4	Pembentukan Forum Penanggulangan Bencana (FPB)	Untuk mengantisipasi maupun melakukan peran pembantuan bagi masyarakat Desa Dungaleya dalam penanganan bencana maka perlu dibentuk sebuah kelompok masyarakat dalam menangani bencana	-
5	Pembentukan Relawan Penanggulangan Bencana (RPB)		
6	Pelatihan Kegiatan Preventif Bencana melalui kegiatan Pembuatan Teras Vegetasi Alami (TVA)	Metode ini dianggap perlu untuk dilakukan agar supaya masyarakat mengetahui upaya-upaya pencegahan (preventif) untuk meminimalisir resiko terjadinya bencana banjir dan tanah longsor	BP DAS dan Forum DAS Provinsi Gorontalo
7	Pembuatan Peta dan Analisis Risiko	Untuk menyediakan informasi potensi bencana dalam bentuk peta sederhana yang	-

No	Teknologi/Metode	Tujuan	Mitra Pelaksana
		merujuk pada peta administrasi desa	

1.4. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok sasaran dan permasalahannya dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Kelompok Sasaran dan Permasalahannya

NO	KELOMPOK SASARAN	PERMASALAHAN
1	Aparat Dungaleya Desa	<p><u>Aspek Kebencanaan</u> : Belum tersedianya dokumen pendukung untuk mengatasi bencana yang ada di Desa baik secara manual maupun secara terkomputerisasi</p> <p><u>Aspek Ekonomi</u> : Belum tersedianya acuan dalam penentuan alokasi anggaran di RPJMD</p> <p><u>Aspek sosial</u> : tingkat partisipasi aparat desa terhadap kebencanaan sangat minim</p> <p><u>Aspek Kelembagaan</u> : belum tersedianya lembaga khusus untuk menangani bencana yang ada di Desa</p>
2	Masyarakat Dungaleya Desa	<p><u>Aspek Kebencanaan</u> : Belum mengetahui cara penanganan bencana, tidak ada tempat/ wadah untuk bertanya tentang informasi bencana, belum mengetahui penggunaan aplikasi perkiraan bencana</p> <p><u>Aspek Ekonomi</u> : Hasil pertanian sering merugi akibat dari bencana</p> <p><u>Aspek sosial</u> : belum adanya kolaborasi antara Pemerintah Desa dan Masyarakat untuk berpartisipasi dalam penanganan bencana</p> <p><u>Aspek Kelembagaan</u> : belum tersedianya lembaga khusus yang memberikan ruang bagi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam meminimalkan bencana alam</p>

BAB 2
TARGET DAN LUARAN

Untuk mencapai hasil akhir yang maksimal dari Program KKS, maka program penyelesaian masalah harus jelas luaran untuk setiap program yang akan dilaksanakan di Desa Dungaleya, sehingga kelompok sasaran akan merasakan dampak positif dari pelaksanaan Program KKS seperti tampak pada Tabel 3:

Tabel 3. Indikator ketercapaian Program KKS

NO	PROGRAM	TARGET	LUARAN
1	Pembuatan dokumen kebencanaan (RPB, RAK, dan Renkon)	Target utama dari program ini adalah tersedianya dokumen kebencanaan yang telah tersosialisasikan ke masyarakat	Dokemen kebencanaan
2	Peningkatan keterlibatan dan kapasistas masyarakat dalam kebencanaan (pembentukan Forum dan Relawan	Target utama dari program ini adalah terciptanya kelompok masyarakat yang tergabung pada Forum dan Relawan penanggulangan bencana	1. SK Camat Forum dan Relawan penanggulangan bencana. 2. Setiap kelompok masyarakat sudah mengetahui Tupoksi dari masing-masing
3	Pelatihan Kegiatan Preventif Bencana melalui kegiatan Pembuatan Teras Vegetasi Alami (TVA)	Target utama dari program ini adalah melatih masyarakat Desa Dungaleya dalam Pembuatan Teras Vegetasi Alami (TVA)	Masyarakat sudah bisa melakukan salah sat upaya pencegahan bencana melalui kegiatan pembuatan Teras Vegetasi Alami (TVA)
4	Pembuatan Peta	Target utama dari program ini adalah pembuatan peta yang dapat menyediakan informasi potensi bencana dalam bentuk peta sederhana yang merujuk pada peta administrasi desa	Peta Potensi Bencana

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan KKS pengabdian ini rencananya dilaksanakan selama 2 bulan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.1 Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini meliputi tahapan sebagai berikut :

1. Perekrutan mahasiswa peserta KKS
2. Melakukan koordinasi dengan pemerintah
3. Melakukan pembekalan (*coaching*) terhadap mahasiswa
4. Penyiapan sarana dan perlengkapan

Adapun materi persiapan dan pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Peran dan fungsi mahasiswa dalam program KKS Pengabdian
2. Penjelasan panduan dan jadwal pelaksanaan program KKS Pengabdian
3. Penjelasan materi sosialisasi, pelatihan dan pendampingan

3.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan program KKS pengabdian ini menggunakan volume pekerjaan yang dihitung dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) dengan jumlah **288** jam kerja efektif dalam **1.5** bulan atau **45** hari, dimana rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah **4,8 jam** seperti ditunjukkan pada tabel dibawah ini. Sehingga total JKEM untuk 30 orang mahasiswa selama 45 hari adalah **8640 jam**.

Tabel 4. Uraian Pekerjaan, Program dan Volume (dalam 1.5 bulan)

No	Uraian Pekerjaan	Program	Volume	JKEM untuk 30 Mahasiswa
1	Pembuatan Dokumen Kebencanaan	Pembuatan Dokumen rencana penanggulangan bencana (RPB).	38.4	1152
		Pembuatan dokumen Rencana aksi komunitas (RAK).	25.6	768
		Pembuatan dokumen Rencana Kontijensi (Renkon).	19.2	576
2	Peningkatan keterlibatan dan kapasitas masyarakat dalam	Pembentukan forum penanggulangan bencana.	5.6	168
		Pembentukan Relawan penanggulangan bencana.	5.6	168

No	Uraian Pekerjaan	Program	Volume	JKEM untuk 30 Mahasiswa
	kebencanaan			
3	Pelatihan Preventif Bencana	Pelatihan Pembuatan Teras Vegetas Alami (TVA)	19.2	576
4	Pembuatan aplikasi kebencanaan untuk Desa Dungaleya	Pembuatan aplikasi berbasis web terkait bencana alam Desa Dungaleya	38.4	1152
5	Sosialisasi	Pada tahap ini seluruh mahasiswa dan pelaksana KKS akan mensosialisasikan dokumen kebencanaan yang telah dibuat ke masyarakat	136	4080
Total			288	8640

3.3 Rencana Keberlanjutan Program

Dalam upaya menjaga keberlanjutan pelaksanaan program KKS Pengabdian ini, terdapat beberapa perencanaan jangka panjang yang akan dilakukan. Pada periode ini fokus kegiatan pada 3 hal yakni (1) terciptanya dokumen kebencanaan (RPB, RAK, dan Renkon) di Desa Dungaleya; (2) terjadi peningkatan partisipasi masyarakat dalam kebencanaan (terbentuknya Forum dan Relawan penanggulangan bencana); (3) masyarakat Desa Dungaleya mengetahui upaya-upaya preventif dalam meminimalisir terjadinya resiko bencana; (4) tersedianya peta potensi bencana untuk Desa Dungaleya.

BAB 4

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo (UNG) telah banyak berkiprah dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat, diantaranya adalah Kuliah Kerja Sibermas (KKS). KKS merupakan kegiatan yang wajib diikuti mahasiswa UNG menjelang akhir studi mereka. Kegiatan yang dulunya bernama Kuliah Kerja Nyata (KKN), dimaksudkan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa bagaimana terjun di tengah-tengah masyarakat. KKS dilaksanakan sekitar dua bulan di berbagai desa/kelurahan yang ada di Provinsi Gorontalo. Pada kegiatan ini mahasiswa dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan.

Dalam satu tahun terakhir ini, LPPM UNG telah melaksanakan kegiatan ngabdian pada masyarakat seperti dibawah ini:

1. Kerjasama LPPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan Program KKN-PPM.
2. Kerjasama LPPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan program PNPMP.
3. Kerjasama LPPM UNG dengan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan Program IbM, IbK, IbPe, dan IbW.
4. Kerjasama LPPM UNG dan BRI Gorontalo dalam pemberdayaan masyarakat.
5. Kerjasama LPPM UNG dengan Kemenkop sejak tahun 2012 sampai saat ini.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo, merupakan lembaga yang menaungi mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Sibermas (KKS-UNG) yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang kondisi eksisting yang terjadi di masyarakat. Selaras dengan jadwal akademik perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan pemberdayaan pada masyarakat.

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Pengorganisasian Program Kerja

Penentuan program kerja KKS di Desa Dulangeya, mahasiswa KKS telah melakukan pembicaraan dengan berbagai elemen baik itu Pemerintah Desa dan juga karang taruna. Hal ini dilakukan agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat mencapai target yang diharapkan. Mengingat program inti mahasiswa KKS lebih dari satu program, maka telah dilakukan pembagian kelompok agar setiap program kerja inti dapat dicapai dengan maksimal

5.2 Implementasi Program Kerja

Pengimplementasian program kerja mahasiswa dilaksanakan dengan bantuan aparat desa yang antusias untuk membantu mahasiswa KKS dalam menyelesaikan program inti, dalam mencapai program kerja yang telah disepakati bersama, kordes melakukan pembagian kelompok kerja sebagaimana yang telah dijelaskan diatas dimana pembagian tersebut bertujuan agar fokus untuk menjalankan program kerja lebih optimal.

5.3 Pengawasan Program Kerja

Pengawasan program kerja mahasiswa KKS dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melalui laporan dari Koordinator Desa (Kordes) dan juga melibatkan pemerintah desa. Kordes dalam hal ini sebagai orang yang diberi tanggungjawab dalam memonitoring kinerja dari seluruh mahasiswa KKS selalu memberikan informasi kepada DPL (dengan membentuk group *whatsapp*) terkait program kerja yang akan dilakukan. Hal ini terlihat disetiap hasil briefing yang dilakukan oleh mahasiswa yang kemudian dilaporkan kepada DPL melalui group *social media*. DPL selaku pembimbing lapangan juga melakukan pengawasan secara langsung di lokasi tempat pelaksanaan kegiatan mahasiswa dengan kunjungan tanpa pemberitahuan kepada mahasiswa untuk memonitoring keberadaan mahasiswa dilokasi KKS.

5.4 Evaluasi Program Kerja

Dalam pelaksanaan program kerja mahasiswa KKS yang berlokasi di Desa Dulangeya dilakukan 1 minggu 3 kali. Dalam pelaksanaan evaluasi program kerja dievaluasi langsung oleh mahasiswa peserta KKS yang dipimpin oleh Koordinator desa (Kordes). Selain itu,

mahasiswa KKS juga melakukan koordinasi langsung dengan karang taruna dalam mensukseskan program inti dan program tambahan.

5.5 Realisasi Program Kerja

a. Pengantaran Mahasiswa ke lokasi KKS

Kegiatan pelepasan sekaligus pengantaran mahasiswa KKS Destana UNG Tahap II ke lokasi KKS yaitu Desa Dulangeya. Mahasiswa dikumpulkan pada hari rabu, 15 Agustus 2018 pukul 09.00 WITA di depan gedung Fakultas Pertanian yang selanjutnya menerima arahan dan penyampaian dari Dosen Pembimbing Lapangan sebelum pemberangkatan ke lokasi KKS pada pukul 10.00 WITA. Mahasiswa KKS Destana UNG tiba ke lokasi tujuan pada pukul 15.30 WITA, bertempat di Kantor Desa Dulangeya DPL melakukan penyerahan mahasiswa KKS secara simbolis kepada Kepala Desa Dulangeya sekaligus perkenalan mahasiswa dengan masyarakat dan aparat desa.



Gambar 1. Pelepasan dan Pengantaran Mahasiswa ke Lokasi KKS



Gambar 2. Penerimaan Mahasiswa KKS oleh Pemerintah Desa Dulangeya

b. Sosialisasi Program DESTANA

Kegiatan sosialisasi Program DESTANA dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2018 oleh pemateri dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Provinsi Gorontalo, yang dihadiri oleh Kepala Desa, Aparat Desa, Karang Taruna, Masyarakat Desa Dulangeya dan Mahasiswa KKS.



Gambar 3. Sosialisasi Program DESTANA

c. Pembentukan Forum dan Relawan DESTANA

Pembentukan Forum dan Relawan DESTANA Desa Dulangeya dilaksanakan tanggal 27 Agustus 2018 dan dimulai pada pukul 14.00 di aula kantor Desa Dulangeya, dihadiri oleh seluruh Mahasiswa KKS Destana UNG, aparat desa, dan masyarakat.



Gambar 4. Pembentukan Forum dan Relawan DESTANA

d. Pelaksanaan Kegiatan Program Inti (Pembuatan Teras Vegetasi Alami)

Kegiatan program inti yakni Pembuatan Teras Vegetasi Alami dilakukan oleh mahasiswa KKS Destana UNG bersama masyarakat desa. Kegiatan ini dilangsungkan selama kurang lebih 12 hari sampai waktu penanaman sejak 4 september sampai 15 september 2018. Persiapan lokasi diawali dengan pembukaan lahan dengan cara membersihkan tanaman-tanaman liar yang tumbuh di lahan. Pada saat persiapan lokasi teras vegetasi alami kami mendapatkan kendala dimana kedalaman yang seharusnya dibuat untuk teras vegetasi alami yang seharusnya berkedalaman 2m, karena kondisi dan struktur tanah yang berbatu tidak dapat dipenuhi. Kami hanya bisa membuat dengan kedalaman 50 cm.



Gambar 5. Pembuatan Teras Vegetasi Alami

e. Pembuatan Jalur Evakuasi dan Titik Kumpul

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 7 September sampai dengan Sabtu 8 September 2018. Kegiatan ini ditujukan untuk pembuatan papan-papan penunjuk jalur evakuasi yang mengarah ke titik kumpul, pelaksanaan kegiatan memakan waktu 2 hari. Papan-papan petunjuk yang berhasil dibuat sebanyak 15 buah.



Gambar 6. Pembuatan Jalur Evakuasi dan Titik Kumpul

f. Partisipasi Kegiatan yang dilaksanakan oleh Desa (Latihan Gerak Jalan, Upacara Hari Kemerdekaan RI, Kerja Bakti Membersihkan Masjid, dan Kerja bakti dengan Aparat Desa dan Anggota Koramil)

Kegiatan persiapan tim yang akan mengikuti lomba gerak jalan untuk memperingati Hari Kemerdekaan NKRI sekecamatan Botumoito. Latihan dilaksanakan pada kamis, 16 Agustus 2018 dan dimulai pukul 10.00 s.d 11.00 dan dilanjutkan pada sore hari.



Gambar 7. Latihan Gerak Jalan

Partisipasi mahasiswa KKS dalam kegiatan Upacara Kemerdekaan dilaksanakan pada hari Jumat, 17 Agustus 2018 dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan RI. Mahasiswa telah berkumpul di Lapangan Kecamatan Botumoito, Patoameme sejak pukul 08.00 dan upacara dilaksanakan pada pukul 10.00 s.d selesai. Upacara dihadiri oleh siswa sekolah dasar dan sekolah menengah pertama sekecamatan Botumoito, aparat pemerintahan, serta mahasiswa KKS Destana UNG sekecamatan Botumoito.



Gambar 8. Dokumentasi Pasca Upacara Kemerdekaan

Kegiatan dilaksanakan pada hari Minggu, 19 Agustus 2018 dalam rangka pembersihan mesjid desa Dulangeya untuk menyambut Hari Raya Idul Adha. Kerja bakti dilakukan sejak pukul 14.00 s.d selesai, kegiatan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa KKS Destana UNG desa Dulangeya.



Gambar 9. Kerja Bakti Membersihkan Masjid Desa

Kerja bakti dilakukan pada hari Sabtu, 26 Agustus 2018 untuk membersihkan kantor desa dan koramil. Kerja bakti dilakukan sejak pukul 09.00 s.d selesai, diikuti oleh aparat desa, mahasiswa KKS, dan anggota koramil.



Gambar 10. Kerja Bakti bersama Aparat dan Koramil

g. Monitoring LPPM

Kunjungan LPM ke posko mahasiswa KKS Destana UNG Desa Dulangeya pada hari Selasa, 4 September 2018 ditujukan untuk mengevaluasi sejauh mana program yang dijalankan oleh mahasiswa KKS telah berjalan, kendala apa saja yang dihadapi dan kiat-kiat apa saja yang telah dilakukan untuk mengatasinya, selain itu pula pihak LPM mengevaluasi sejauh mana program Revolusi Mental telah berjalan



Gambar 11. Monev LPPM UNG

h. Pelaksanaan Program Tambahan (Kesenian dan Olahraga)

Kegiatan program tambahan dilaksanakan berupa pekan olahraga dan kesenian di desa Dulangeya. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh masyarakat desa Dulangeya, aparat pemerintahan kecamatan Boalemo, aparat desa Dulangeya, dan mahasiswa KKS Destana UNG. Pembukaan kegiatan dipimpin langsung oleh Kepala Desa Dulangeya, yang dirangkaikan dengan berbagai hiburan dan persembahan dari KKS Destana UNG dan masyarakat desa Dulangeya



Gambar 12. Kegiatan Tambahan (Kesenian dan Olahraga)

i. Penutupan dan Penarikan Mahasiswa KKS

Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, 29 September 2018. Kegiatan ditujukan untuk menutup secara resmi Porseni yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKS desa Dulageya dan Karang Taruna. Acara yang dirangkaikan dengan perpisahan sekaligus Penarikan Mahasiswa KKS tersebut dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Desa, Aparat Desa, Anggota Karang Taruna, Mahasiswa KKS Destana UNG dan seluruh masyarakat desa Dulangeya. Selain itu pula dilaksanakan bersama pengukuhan forum dan relawan Destana desa Dulangeya. Setelah pengukuhan forum dan relawan Destana desa Dulangeya, selanjutnya dilaksanakan pengumuman kejuaraan bagi peserta lomba Porseni desa Dulangeya.



Gambar 13. Kegiatan Penutupan dan Penarikan Mahasiswa KKS

5.6 Hambatan/Permasalahan dalam Pelaksanaan Program Kerja

Dalam menjalankan program kerja tentunya mahasiswa KKS mengalami hambatan-hambatan baik itu internal maupun eksternal. Namun semua hambatan tersebut dapat dilalui oleh seluruh mahasiswa KKS. adapun yang menjadi hambatan-hambatan selama di lokasi yaitu;

1. Kurangnya partisipasi beberapa karang taruna dalam beberapa kegiatan yang mahasiswa KKS lakukan.
2. Kurangnya dana menjadi hambatan mahasiswa dalam menjalankan program kerja.
3. Kurangnya kedisiplinan anggota untuk datang tepat waktu untuk menjalankan tugas di kantor desa.
4. Adanya beberapa pihak yang selalu membanding-bandingkan kinerja mahasiswa KKS tahun 2018 dengan mahasiswa KKS pada tahun sebelumnya.

5.7 Solusi/Penyelesaian Masalah

Dari sekian masalah ataupun hambatan yang mahasiswa KKS dapati dalam melaksanakan program kerja selama di lokasi KKS tidak membuat mahasiswa KKS putus asa dan membiarkan program kerja menjadi tidak terakomodir, akan tetapi mahasiswa KKS terus berusaha semaksimal mungkin dengan sering mengevaluasi apa saja yang kurang dalam pelaksanaan program kerja. Serta meminta saran dan masukan dari Dosen Pembimbing Lapangan, Tokoh Masyarakat, pihak Pemerintah Desa beserta masyarakat yang ada di desa tersebut. Dengan cara inilah semua hambatan maupun permasalahan dapat terselesaikan.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dalam kegiatan KKS Pengabdian program dan agenda kegiatan yang mahasiswa KKS rencanakan terlaksana dengan baik berkat dukungan masyarakat, Aparat Desa dan Pihak pemerintah Kecamatan. Adapapun kesimpulan yang dapat mahasiswa ambil dari pelaksanaan program KKS ini yaitu;

- a. Berkat pelaksanaan KKS Destana Tahun 2018 ini, mahasiswa dapat menjadi pribadi yang benar-benar sadar akan tanggung jawab sebagai *the leader of change*.
- b. Pelaksanaan KKS berbasis keilmuan ini memberikan dampak positif bagi mahasiswa maupun masyarakat desa Dulangeya khususnya aparat desa dimana, melalui program kerja yang mahasiswa KKS laksanakan sehingga tercipta desa tangguh bencana.
- c. Melalui Kegiatan KKS ini membantu mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang dimiliki langsung kepada masyarakat dalam hal ini aparat desa sehingga terciptanya aparat yang sadar akan bencana.
- d. Dengan adanya program kerja mahasiswa KKS membantu aparat desa dalam penyediaan dokumen kebencanaan desa yang dibutuhkan dalam penyusunan RPJMD.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka disarankan

- a. Untuk rekan-rekan mahasiswa yang akan menjalani program yang sama ke depan, agar diharapkan lebih kreatif, inovatif dan juga professional terhadap apapun itu yang dihadapi di lokasi KKS. Karena yang perlu diingat bahwa, kehadiran kita di tengah-tengah masyarakat yaitu tak lain dan tak bukan untuk memberdayakan masyarakat, bukan memperdaya masyarakat.
- b. Kepada aparat desa agar lebih proaktif dalam membantu mahasiswa dalam menjalankan program kerja di kantor desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Y.I., & Kasim, M. 2012. *Penentuan zonasi daerah tingkat kerawanan banjir di Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo untuk mitigasi bencana*. Yogyakarta: UGM
- Arimastuti, A. 2011. Tahapan Proses Komunikasi Fasilitator Dalam Sosialisasi Pengurangan Risiko Bencana (Studi Kasus Terhadap Tim Compress LIPI dalam Pelatihan Evakuasi Mandiri bagi Masyarakat Pantai terhadap Bahaya Tsunami (Pra Tsunami)). *Jurnal Penanggulangan Bencana*. Volume 2. Nomor 2. BNPB.



**PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO
KECAMATAN BOTUMOITO
DESA DULANGEYA**

SURAT KESEDIAAN

JUDUL : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMBUATAN TERAS VEGETASI
ALAMI SEBAGAI UPAYA PENERAPAN MITIGASI BENCANA

LOKASI : Desa Rumbia, Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo

PERGURUAN TINGGI : Universitas Negeri Gorontalo

PELAKSANA : 1. Wawan K. Tolinggi, SP., M.Si (Ketua)
2. Lillyan Hadjaratie, S.Kom., M.Si (Anggota)

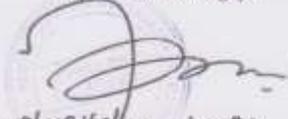
TAHUN PELAKSANAAN : 2018

KETERANGAN : Bersedia menjadi lokasi program KKS Pengabdian UNG

Demikian surat kesediaan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Rumbia, 30 Juli 2018

Kepala Desa Dulangeya


(NURHALIM MABU.....)

Lampiran Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul yang telah ditandatangani

I. Ketua

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Wawan K. Tolinggi, SP, M.Si
2	Jabatan Fungsional	Lektor/IIIc
3	Jabatan Struktural	Sekretaris Pusat Pengembangan Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo
4	NIP	197805292005011001
5	NIDN	0029057801
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 29 Mei 1978
7	Alamat Rumah	Jln. Jenderal Sudirman No. 72 Limboto Kabupaten Gorontalo
8	Nomor Telepon/Faks/HP	081356184041
9	Alamat Kantor	Jln. Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Faks	0435-821125 / 0435-821752
11	Alamat email	wawan.tolinggi@ung.ac.id
12	Lulusan yang telah dihasilkan	± 80 orang
13	Mata kuliah yang diampu	1. Dasar Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian 2. Pengembangan Partisipasi Masyarakat 3. Perubahan Sosial 4. Sosiologi Pertanian 5. Kewirausahaan 6. Komunikasi Bisnis

2. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Muslim Indonesia	Institut Pertanian Bogor
Bidang Ilmu	Sosial Ekonomi Pertanian	Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Perdesaan
Tahun Masuk-Lulus	1996-2002	2006-2010
Judul Skripsi/Thesis	Analisis Penawaran dan Permintaan Korpra di Provinsi Gorontalo	Audit Komunikasi Pembangunan dalam Program Agropolitan Jagung di Kabupaten Pohuwato dan Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo
Nama Pembimbing	Ir. Multief Salman, M.Si	Prof. Dr. Ir. Sumardjo, MS

3. Pengalaman Penelitian

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2010	Profil Komoditi Holtikultura di Provinsi Gorontalo	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Gorontalo	20 Juta
2	2011	Evaluasi Program Agropolitan Jagung di Provinsi Gorontalo	UNG	23 Juta
3	2011	Analisis Kelembagaan Agribisnis di Kabupaten Pohuwato	UNG	2 juta
4	2012	Kajian Program Pemberdayaan di	Bappeda Kabupaten	100 juta

		Kabupaten Boalemo (Anggota)	Boalemo	
5	2012	Kajian Dampak Program Desa Mandiri Pangan di Provinsi Gorontalo	LEMLIT UNG	21 juta
6	2013 dan 2014	Desain Model Penyuluhan Transaksional Berbasis <i>Web Service</i> Untuk Implementasi <i>Cyber Extension</i> di Kabupaten Gorontalo (Hibah Bersaing) Sebagai Ketua Peneliti	Ditlitabmas Dikti	94 juta
7	2014	Sistem Informasi Bagi Petani Dan Nelayan (Sipn) di Provinsi Gorontalo	BI Perwakilan Gorontalo	50 juta

4. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2007	Pengembangan Model Kemitraan Agroindustri Partisipatif dan Pemasaran Terpadu Komoditi Kakao Provinsi Sulawesi Barat	Direktorat Perkebunan dan Pemasaran, Kementerian Pertanian RI	5 juta
2	2011	Peningkatan Kapasitas Petambak Garam di Kabupaten Pohuwato	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Gorontalo	50 juta
3	2011	Pelatihan Kelembagaan dan Budidaya Ikan Nila di Desa Iluta Kabupaten Gorontalo	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI	40 juta
4	2012	Penguatan Kelembagaan dan Manajemen Keuangan Keluarga Petani Pada Desa Mandiri Pangan di desa Batulayar Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo	Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo	6 juta
5	2013	Ipteks Bagi Kewirausahaan Universitas Negeri Gorontalo	Ditlitabmas Dikti Kemendikbud	100 juta
6	2014	Pelatihan dan Sosialisasi Aplikasi E-Petani di Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Gorontalo	Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo	25 juta

5. Pengalaman Penulisan Artikel dalam Jurnal Ilmiah

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Implementasi Program Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Kehutanan di Kabupaten Bogor	Volume 1 Nomor 1/2008	Jurnal Ilmiah Agropolitan
2	Analisis Partisipasi Petani dalam Program Agropolitan di Kabupaten Pohuwato dan Gorontalo Utara	Volume 3 Nomor 1/2010	Jurnal Ilmiah Agropolitan
3	Analisis Usahatani Jagung pada Program Agropolitan di Provinsi Gorontalo	Volume 6 Nomor 4/2012	Jurnal Ilmiah Saintek Universitas Negeri Gorontalo
4	An Innovation Of Agriculture Extension "Poloyode" As A Method of Transactional Extension in Communication of Local Cultural Based in Gorontalo Regency	Februari 2014, Volume 12 No 1 (English Edition)	Jurnal Ilmiah Saintek Universitas Negeri Gorontalo
5	Integrasi Aplikasi Badan Penyuluh Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Berbasis Web Service Pada kantor BP4K Kabupaten Gorontalo	Volume 1 2014	Konferensi Nasional Ilmu Komputer 2014

6. Pengalaman Penyampaian Makalah secara oral pada Pertemuan Ilmiah

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	<i>Internation Roundtable Discussion</i>	<i>Strategic and Implementation Programs in Maize Agropoliritan Sustain Food Security Program in Indonesia (Case Study in Gorontalo Province)</i>	Universitas Putra Malaysia, 29 Juli 2009
2	Bedah Buku Pertanian dan Pangan : Tinjauan Kebijakan Produksi dan Riset	Peran dan Strategi Komunikasi Pembangunan dalam Program Prima Tani	SEAFAST Institut Pertanian Bogor, Februari 2011
3	Seminar Nasional Hasil Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian	Analisis Partisipasi Petani dalam Program Agropolitan Jagung di Kecamatan Patilanggio, Kabupaten Pohuwato	Fakultas Pertanian UGM, Desember 2011

7. Pengalaman Penulisan Buku

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Energi Peradaban (Judul tulisan, Modernisasi Pertanian dan Kearifan Lokal, Bab Buku)	2010	290	UNG Press, ISBN 979-9857-25-5
2	Pertanian dan Pangan (Judul tulisan Peran dan Strategi Komunikasi Pembangunan dalam Program Prima Tani (bab buku : Pertanian dan Pangan, Tinjauan, Kebijakan dan Riset	2011	324	Yayasan Omar Taki Niode, ISBN 9786-602-96401-2-0
3	Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian (Judul tulisan, Analisis Partisipasi Petani dalam Program Agropolitan Jagung di	2011	475	Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian UGM, ISBN 978-979-97149-3-0

	Kecamatan Patilanggio, Kabupaten Pohuwato			
--	---	--	--	--

8. Pengalaman Organisasi

No	Organisasi	Tahun
1	Ketua I Himpunan Sosial Ekonomi Pertanian UMI Makassar	1998-1999
2	Anggota Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Makassar	1996
3	Anggota Mahasiswa Pencinta Alam (MAPALA) UMI Makassar	1997
3	Ketua Umum Senat Mahasiswa Pertanian, Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar	1999-2001
4	Anggota Ikatan Senat Mahasiswa Pertanian Indonesia (ISMPI)	1999-2002
5	Ketua Forum Mahasiswa Gorontalo di Bogor	2008-2002
6	Koordinator Departemen Informasi dan Publikasi, Forum Mahasiswa Pascasarjana IPB (WACANA)	2008-2009
7	Wakil Ketua Forum Mahasiswa Pascasarjana (WACANA) IPB	2009-2010
8	Anggota Pengurus WACANA Indonesia	2009-2010
9	Wakil Sekretaris Komisi Penyuluhan Provinsi Gorontalo	2012 s/d sekarang
10	Anggota Forum DAS Limboto Provinsi Gorontalo	2012 s/d sekarang
11	Ketua Pemuda Tani Provinsi Gorontalo	2013 s/d 2017

9. Pengalaman Pekerjaan dan Jabatan

No	Jabatan	Tahun
1	Anggota Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Gorontalo	2003 s/d 2005
2	Dosen Fakultas Pertanian UNG	2005 s/d sekarang
3	Sekretaris Jurusan Agribisnis Faperta UNG	2010-2011
4	Sekretaris Pusat Pengembangan Kegiatan UNG	2010 s/d sekarang

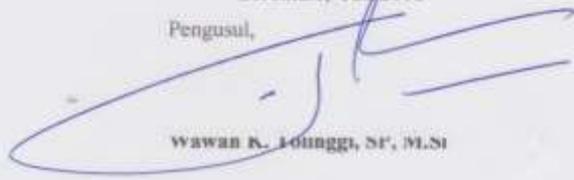
10. Pengalaman aktivitas dan Pelatihan Kewirausahaan

No	Aktivitas	Tahun
1	Dosen Mata Kuliah Kewirausahaan Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian	2005 s/d sekarang
2	Dosen Mata Kuliah Komunikasi Bisnis Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian	2010 s/d sekarang
3	Produsen dan Distributor berar organis kerjasama dengan petani di Kabupaten Bone Bolango	2012 s/d Sekarang
4	Pengelola Program Mahasiswa UNG	2011 s/d sekarang
5	Fasilitator Kuliah Umum Motivasi Wirausaha Mahasiswa UNG	2012 s/d sekarang
6	Fasilitator Pembentukan HIPMI PT (Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi) di UNG	2012
7	<i>Training of Trainers (ToT)</i> Program Peningkatan Kemampuan Dosen dalam Pendidikan Kewirausahaan yang dilaksanakan oleh Direktorat Pendidik dan Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Surabaya	2012

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikoanya.

Gorontalo, Juli 2018

Pengusul,

A handwritten signature in blue ink, consisting of several loops and strokes, positioned over the typed name.

Wawan N. Lounggi, Sr., M.Si

II. Anggota Tim

1. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Lillyan Hadjaratie, S.Kom, M.Si
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	Ketua Program Studi
4	NIP	198004172002122002
5	NIDN	0017048001
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 17 April 1980
7	Alamat Rumah	Jln. Gelatik No. 17 Kota Gorontalo
8	Nomor Telepon/Faks/HP	081356139486
9	Alamat Kantor	Jln. Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Faks	0435-821125 / 0435-821752
11	Alamat email	lillyan.hadjaratie@gmail.com
12	Lulusan yang telah dihasilkan	± 250 orang
13	Mata kuliah yang diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Basis Data 2. Sistem Data Warehouse 3. Pengantar Kecerdasan Buatan 4. Sistem Informasi Geografis 5. Statistika 6. Sistem Pendukung Keputusan

2. Riwayat Pendidikan

Nama Perguruan Tinggi	S1	S2
	STMIK Dipanegara Makassar	Institut Pertanian Bogor
Bidang Ilmu	Manajemen Informatika	Ilmu Komputer
Tahun Masuk-Lulus	1998-2002	2006-2011
Judul Skripsi/Thesis	Sistem Informasi Inventarisasi di Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin Makassar	Jaringan Saraf Tiruan untuk Prediksi Tingkat Kemajuan Studi Mahasiswa Diploma Manajemen Informatika UNG
Nama Pembimbing	Ir. Muh Hasbi, M.Kom	Prof. Dr. Ir. Kudang Boro Seminar, M.Sc

3. Pengalaman Penelitian

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2006	Analisis Pengembangan e-Government di Provinsi Gorontalo	Penelitian Dosen Muda DIKTI	10 juta
2	2008	Analisis dan Desain Sistem Informasi Petani di Provinsi Gorontalo	-	-
3	2010	Studi Komparatif Sistem Pakar dan Sistem Pengambilan Keputusan di Bidang Pertanian	-	-
4	2011	Jaringan Saraf Tiruan untuk Prediksi Tingkat Kemajuan Studi Mahasiswa Diploma Manajemen Informatika UNG	TESIS	-
5	2012	Prediksi dan Pemetaan Data Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri	PNBP UNG	9 Juta

		Gorontalo Menggunakan Pemetaan Data Mining		
6	2012	Analisis dan Pemetaan Tenaga Kesehatan Provinsi Gorontalo Menggunakan Sistem Informasi Geografis	BOPTN UNG	40 Juta
7	2013	Desain Model Penyuluhan Transaksional Berbasis <i>Web Service</i> Untuk Implementasi <i>Cyber Extension</i> di Kabupaten Gorontalo (Hibah Bersaing Tahun 1)	Ditlitabmas Dikti	50 juta
8	2013	Desain Model Penyuluhan Transaksional Berbasis <i>Web Service</i> Untuk Implementasi <i>Cyber Extension</i> di Kabupaten Gorontalo (Hibah Bersaing Tahun 2)	Ditlitabmas Dikti	44 juta
9	2014	Sistem Informasi Bagi Petani Dan Nelayan (Sipn) di Provinsi Gorontalo	BI Perwakilan Gorontalo	50 juta
7	2015	Aplikasi Template Karawo Berdasarkan Klasifikasi Motif Yang Sesuai Dengan Karakter dan Budaya Gorontalo	DIKTI	77.5 Juta

4. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2006	Pelatihan Dasar Komputer bagi Guru Sekolah Dasar	UNG	3 juta
2	2011	Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi di Lingkungan Kerja Dinas Pendidikan Kota Gorontalo	-	-
3	2011	Pelatihan Pemanfaatan Sistem Informasi Layanan Kelurahan di Kota Gorontalo	UNG	5 juta
4	2014	Pelatihan dan Sosialisasi Aplikasi E-Petani di Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Gorontalo	UNG	25 juta
5	2014	Hibah Pengabdian Ipteks bagi Kewirausahaan (IbK) Universitas Negeri Gorontalo (Tahun 1)	Ditlitabmas DIKTI	100 juta
6	2015	Hibah Pengabdian Ipteks bagi Kewirausahaan (IbK) Universitas Negeri Gorontalo (Tahun 1)	Ditlitabmas DIKTI	95 juta
7	2016	Hibah Pengabdian Ipteks bagi Kewirausahaan (IbK) Universitas Negeri Gorontalo (Tahun 1)	Ditlitabmas DIKTI	95 juta

2. Pengalaman Penulisan Artikel dalam Jurnal Ilmiah

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor / Tahun	Nama Jurnal / Prosiding
1	Analisis Pengembangan e-Government di Provinsi Gorontalo	Vol 5 No 2 Tahun 2006	Jurnal Teknik UNG
2	Analisis dan Desain Sistem Informasi Berbasis di Provinsi Gorontalo	Volume 1 No 1 Tahun 2009	Jurnal Ilmiah Agropolitan
3	Studi Komparatif Sistem Pakar dan Sistem Pengambilan Keputusan di Bidang Pertanian	Volume 4 No 2 Tahun 2010	Jurnal Ilmiah Agropolitan
4	An Innovation Of Agriculture Extension "Poloyode" As A Method of Transactional Extension in Communication of Local Cultural Based in Gorontalo Regency	Volume 12 No 1 Tahun 2014 (English Edition)	Jurnal Ilmiah Saintek Universitas Negeri Gorontalo
5	Integrasi Aplikasi Badan Penyuluh Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Berbasis Web Service Pada kantor BP4K Kabupaten Gorontalo	Volume 1 No 1 tahun 2014	Prosiding Konferensi Nasional Ilmu Komputer 2014
6	Pembangunan Aplikasi Rekrutisasi Motif Karawo Berdasarkan Karakter Pengguna Berbasis Budaya Gorontalo	ISSN 2460-8416 Tahun 2015	Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi 2015
7	Karawo Template Applications Based On Motif Classification In Accordance With Character And Culture Of Gorontalo	29 November 2016	Proceeding International Conference Annual Applied Science and Engineering Conference (AASEC) Universitas Pendidikan Indonesia Bandung

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikoanya.

Gorontalo, Juli 2018

Pengantar,



Lilyan Hadjaratie, S.Kom, M.Si